



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbaronya sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

## RINGKASAN

INTAN AIDA PUTRI. Sertifikasi Benih Alpukat (*Persea americana* Mill.) pada UPTD BPSBTPH Provinsi Jawa Barat. *Certification of Avocado (Persea americana Mill.) seed on UPTD BPSBTPH West Java.* Dibimbing oleh ABDUL QADIR.

Alpukat yaitu buah-buahan yang memiliki peran dan kontribusi yang besar dalam pertanian di Indonesia, buah alpukat kaya akan vitamin maupun serat. Kebutuhan akan benih (vegetatif) buah bersertifikat semakin tinggi sejalan dengan meningkatnya kesadaran masyarakat akan penggunaan benih unggul, bermutu serta beridentitas jelas. Balai Pengawasan dan Sertifikasi Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura (BPSBTPH) Provinsi Jawa Barat merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Jawa Barat. Paktik kerja lapangan bertujuan untuk mempelajari tentang sertifikasi benih alpukat di UPTD BPSBTPH Provinsi Jawa Barat.

Praktik kerja lapangan dilaksanakan pada tanggal 9 Januari 2023 sampai dengan 31 Maret 2023 di UPTD BPSBTPH Provinsi Jawa Barat. Metode yang digunakan praktik kerja lapangan meliputi metode klasikal, praktik langsung, wawancara dan studi pustaka. Metode klasikal digunakan untuk mendapatkan informasi terkait keadaan rumah balai. Metode praktik langsung meliputi kegiatan pengajuan permohonan sertifikasi, pemeriksaan lapangan pendahuluan, pemeriksaan lapang ke-1, pemeriksaan lapang ke-2, pengeluaran sertifikat dan supervisi pemasangan label, serta pengawasan peredaran benih. Metode wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi langsung yang berasal dari pembimbing lapangan maupun para staf. Studi pustaka digunakan untuk mendapatkan data sekunder terkait dengan sertifikasi benih alpukat.

Kegiatan sertifikasi benih alpukat dilakukan di UPTD BPSBTPH Provinsi Jawa Barat Satpol wilayah V Garut dengan mengacu kepada Kepmentan nomor 42/Kpts/SR.130/D/10/2019. Pemeriksaan sertifikasi yang diajukan oleh produsen benih yang bernama Bapak Reza Mulyana dan Bapak Tono Martono, batang atas yang digunakan dalam proses sertifikasi berasal dari Blok Fondasi (BF) pada varietas Sindangeret dan Blok Penggandaan Mata Tempel (BPMT) untuk varietas Cipedak maupun Kendil yang berada di lokasi penangkar. Serangkaian kegiatan sertifikasi benih alpukat diawali dengan pengajuan permohonan sertifikasi. Pengajuan permohonan dilakukan oleh produsen dan ditindaklanjuti oleh pihak instansi setempat. Varietas Sindangeret lulus hingga pelabelan sebanyak 9730 label benih dan pada varietas Cipedak dan Kendil masih dalam proses kegiatan sertifikasi dengan lulus pemeriksaan lapangan ke-1 masing-masing 1000 benih.

Kata kunci: benih vegetatif bersertifikat, pemeriksaan lapang, peredaran